

## ABSTRAK

**R. SHINTA AN:** *Penerapan Metode Ummi Hubungannya dengan Kemampuan Membaca Al-Quran (Penelitian di Siswa SD Islam Ibnu Sina Bandung).*

Upaya menghilangkan persepsi yang kurang menyenangkan tentang membaca Al-Quran, pihak sekolah menerapkan metode ummi yang memiliki sistem pembelajaran membaca Al-Quran yang mudah, menyenangkan dan menyentuh hati dengan standarisasi *input*, proses dan *output* yang jelas. Penerapan metode ummi ini juga sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa, dengan target siswa pada jenjang kelas IV (Empat) sudah mampu membaca Al-Quran.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode ummi, mengetahui kemampuan membaca Al-Quran melalui metode ummi dan mengetahui hubungan kemampuan membaca Al-Quran dengan penerapan metode ummi di SD Islam Ibnu Sina.

Penelitian ini bertolak dari suatu pemikiran bahwa kemampuan membaca Al-Quran siswa salah satunya ditentukan dari penerapan metode ummi. Dari asumsi tersebut dapat ditarik hipotesis bahwa semakin tinggi penerapan metode ummi, maka semakin tinggi kemampuan membaca Al-Quran, sebaliknya semakin rendah penerapan metode ummi, maka semakin rendah pula kemampuan membaca Al-Quran siswa.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut diadakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, angket dan tes. Alat analisis yang digunakan adalah pendekatan analisis parsial yang menghasilkan variabel X (penerapan metode ummi) berdistribusi normal dan variabel Y (kemampuan membaca Al-Quran) berdistribusi normal maka kolerasi ini menggunakan rumus kolerasi *product moment*.

Hasil penelitian diperoleh realitas variabel X rata-rata sebesar 4,29 yang ditafsirkan kepada kategori tinggi dengan data berdistribusi normal, terbukti  $x^2_{hitung} = 1,81 < x^2_{tabel} (5\%) = 9,49$ . Realitas variabel Y rata-rata sebesar 62,85 yang ditafsirkan kepada kategori nilai cukup dengan data berdistribusi normal, terbukti  $x^2_{hitung} = 5,00 < x^2_{tabel} (5\%)(4) = 9,49$ . Hubungan antara variabel X dengan variabel Y diperoleh  $R_{xy} = 0,49$  yaitu kategori kolerasi cukup. Dan tes signifikansi diperoleh  $t_{hitung} = 4,48 > t_{tabel} = (0,05)(61) = 1,99$ , yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan dinyatakan:  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Kemudian besarnya pengaruh diperoleh 24,80% dan besarnya tidak ada pengaruh diperoleh 75,20%.